

BAB 4

KESIMPULAN

Pada analisis cerita anak *Akai Rousoku to Ningyo* Karya Ogawa Mimei. Terlihat bagaimana nilai-nilai budaya masyarakat Jepang tercermin melalui peristiwa supranatural yang dialami oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita. Ogawa Mimei, menggunakan berbagai peristiwa tersebut untuk menyampaikan gagasan tentang pengorbanan, kepercayaan, dan dampak tindakan manusia terhadap alam dan makhluk supranatural. Salah satu nilai yang tercermin adalah kepedulian dan pengorbanan melalui karakter Ibu Putri Duyung. Ia mengorbankan kenyamanannya demi kebahagiaan anaknya, menggambarkan hubungan ibu dan anak yang sarat dengan nilai-nilai keluarga dan kasih sayang. Kemudian, keberagaman pandangan terhadap alam dan dewa-dewi alam tercermin melalui karakter Kakek dan Nenek. Meskipun dalam kesulitan ekonomi, mereka tetap berpegang pada tradisi ziarah dan bersyukur kepada dewa-dewi, menggambarkan pentingnya nilai-nilai religius dan penghargaan terhadap alam dalam budaya mereka. Pada tahap peningkatan konflik, peristiwa dimana Putri Duyung dimanfaatkan oleh Kakek dan Nenek meski harus menahan sakit dan kelelahan karna dipaksa melukis lilin terus menerus tidak membuat Putri Duyung membenci mereka, justru Putri Duyung merasa ia harus membayar perbuatan baik Nenek dan Kakek. Hal ini erat kaitannya dengan kebudayaan Jepang yaitu *ongaeshi*.

Pada tahapan klimaks melibatkan peristiwa hadirnya dewa-dewi alam dan dampak buruk pada lingkungan alami. Cerita ini mengilustrasikan pentingnya menjaga keseimbangan dengan alam, menghormati janji, dan nilai-nilai tradisional. Hukuman alam menjadi konsekuensi dari tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan keyakinan. Secara keseluruhan, cerita ini menggambarkan bagaimana nilai-nilai budaya tradisional Jepang bertemu dengan pengaruh dunia supranatural dalam membentuk perilaku karakter. Melalui peristiwa ini, penulis ingin mengingatkan pembaca akan pentingnya menghormati tradisi, menjaga keseimbangan dengan alam, dan tidak tergoda oleh godaan materi dalam menjaga nilai-nilai budaya masyarakat.

